

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar teks cerita ulang berbasis sejarah lokal pada siswa kelas X SMA Negeri Panyabungan Selatan yang dikemukakan sebelumnya, diuraikan sebagai berikut:

- (1) Produk yang dikembangkan berbentuk modul berbasis sejarah lokal yang dikembangkan untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Panyabungan Selatan memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai bahan ajar individual berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli desain pembelajaran. Hasil validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata 89,84% pada kriteria sangat baik, kelayakan penyajian dengan rata-rata 89,42 pada kriteria sangat baik, kelayakan pada aspek bahasa dengan rata-rata 87,5 pada kriteria sangat baik, serta kelayakan desain pembelajaran dengan rata-rata 89,77 pada kriteria sangat baik.

- (2) Hasil pengembangan terhadap bahan ajar berbentuk modul teks cerita ulang berbasis sejarah lokal sebelum menggunakan modul pada materi teks cerita ulang berbasis sejarah lokal yang dikembangkan sebesar 69,37, sedangkan perolehan rata-rata siswa setelah menggunakan bahan ajar 81,4.

Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tes menulis teks cerita ulang berbasis sejarah lokal dengan

selisih nilai 12,03 dan produk bahan ajar berbentuk modul berbasis sejarah lokal dinyatakan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Bahan ajar teks cerita ulang berbasis sejarah lokal yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

(1) Implikasi Teoretis

Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk modul teks cerita ulang berbasis sejarah lokal dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis. Sumber-sumber sejarah lokal yang dijadikan sebagai bahan bacaan atau teks dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks cerita ulang.

(2) Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis dengan digunakannya modul berbasis sejarah lokal ini pada materi teks cerita ulang. Guru-guru bahasa Indonesia memberikan respon, baik terhadap bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan sehingga modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

(3) Implikasi Kebijakan

Bahan ajar (modul) teks cerita ulang berbasis sejarah lokal dapat dipakai di sekolah-sekolah, khususnya Kabupaten Mandailing Natal melalui kebijakan dinas pendidikan untuk digunakan di sekolah-sekolah SMA di Kabupaten Mandailing Natal sebagai wujud dari pengembangan khazanah nilai-nilai budaya daerah dalam proses pembelajaran.

5.3 Saran

Hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk modul ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- (1) Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks cerita ulang berbasis sejarah lokal ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan mendukung upaya guru dalam pengembangan bahan ajar yang bersumber dari konten lokal.
- (2) Mengingat hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks cerita ulang berbasis sejarah lokal ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.